

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Hasil data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner maka dilakukan pengujian validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Dan dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu dan hasilnya menunjukan bahwa setiap item pernyataan dinyatakan valid dan konsep pengukur dari setiap variabel dari kuisisioner adalah reabilitas .

Dalam uji asumsi klasik yang meliputi uji multikoleniaritas, uji heteroskendastisitas dan uji normalitas menunjukan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan tidak terjadi heteroskendastisitas serta memiliki distribusi normal. Dari pembahasan yang telah diuraika, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis 1 menunjukan  $t_{hitung}$  sebesar  $4,356 > t_{tabel}$  sebesar 1,993 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Dikatakan positif signifikan jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Artinya bahwa ada

pengaruh positif dan signifikan antara variabel penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik di Universitas Pekalongan (UNIKAL).

2. Hasil dari pengujian hipotesis 2 menunjukkan  $t_{hitung} 2,359 > t_{tabel} 1,993$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,038 tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Dikatakan positif signifikan jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik di Universitas Pekalongan (UNIKAL).
3. Hasil dari pengujian hipotesis 3 menunjukkan  $t_{hitung} 3,085 > t_{tabel} 1,993$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,021 tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Dikatakan positif signifikan jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik di Universitas Pekalongan (UNIKAL).
4. Hasil dari pengujian hipotesis 4 menunjukkan  $t_{hitung} 2,344 > t_{tabel} 1,993$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,005 tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Dikatakan positif signifikan jika probabilitas lebih kecil

dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik di Universitas Pekalongan (UNIKAL).

5. Hasil dari pengujian hipotesis 5 menunjukkan  $t_{hitung} -6,99 < t_{tabel} 1,993$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,485 tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik di Universitas Pekalongan (UNIKAL).
6. Hasil dari pengujian hipotesis 6 menunjukkan  $t_{hitung} 8,96 < t_{tabel} 1,993$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,374 tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik di Universitas Pekalongan (UNIKAL).

## 5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, dan Nilai-nilai sosial, akan dapat mempengaruhi Pemilihan karir menjadi akuntan publik dan terdapat dua variabel yaitu Lingkungan Kerja dan Pertumbuhan pasar kerja yang tidak

berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik . Hasil tersebut memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Pekalongan.

Perlu ditingkatkan sarana dan prasarana yang mendukung praktik belajar mahasiswa khususnya praktik menjadi Akuntan Publik dengan cara bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik sehingga ada kesempatan magang bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi di KAP agar dapat memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

2. Bagi Prodi Akuntansi Universitas Pekalongan.

Guna meningkatkan mutu lulusan dan menambah minat sebagai seorang akuntan publik, perlu adanya Pelatihan- pelatihan yang berkaitan dengan audit serta keseragaman kurikulum dengan memberikan mata kuliah konsentrasi akuntansi audit lebih dini kepada para mahasiswa sehingga mereka mempunyai pengetahuan yang lebih banyak akan profesi akuntansi publik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

1. Disarankan untuk menambah metode lain di luar kuesioner misalnya seperti wawancara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuesioner. Di samping itu juga disarankan mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-

faktor lain yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang tidak diteliti oleh peneliti sebelumnya.

2. Disarankan untuk menambah studi kasus atau ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta yang lain di daerah semarang maupun luar semarang.